

**MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATERI
ASMAUL HUSNA DENGAN MENGGUNAKAN METODE SNOWBALL
TRHOWING DI KELAS V**

Nurain Ali

SDN No. 32 Kota Selatan

Email: nurainali725@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi Asmaul Husna di kelas V SDN 32 Kota Selatan dengan menerapkan metode pembelajaran Snowball Throwing. Metode ini diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan fokus pada peningkatan aktivitas guru dan peserta didik serta hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam aktivitas dan hasil belajar siswa antara siklus I dan siklus II. Aktivitas guru meningkat dari 75% menjadi 83,6%, sedangkan aktivitas siswa meningkat dari 75% menjadi 83,6%. Rata-rata nilai siswa juga mengalami peningkatan dari 78 pada siklus I menjadi 93 pada siklus II. Dengan demikian, metode Snowball Throwing terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Snowball Throwing, Motivasi Belajar, Dan Asmaul Husna.

ABSTRACT

This study aims to improve students' learning motivation on Asmaul Husna material in class V of SDN 32 Kota Selatan by applying the Snowball Throwing learning method. This method is expected to create an interactive and enjoyable learning atmosphere. This study was conducted in two cycles, focusing on increasing teacher and student activities and learning outcomes. The results showed a significant increase in student activity and learning outcomes between cycle I and cycle II. Teacher activity increased from 75% to 83.6%, while student activity increased from 75% to 83.6%. The average student score also increased from 78 in cycle I to 93 in cycle II. Thus, the Snowball Throwing method has proven effective in improving student motivation and learning outcomes.

Keywords: Snowball Throwing, Learning Motivation, and Asmaul Husna.

PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas sangat penting dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa. Salah satu materi yang perlu diajarkan dengan baik adalah Asmaul Husna, yang memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian siswa. Namun, seringkali siswa merasa kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran PAI. Hal ini disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang kurang menarik, sehingga siswa tidak sepenuhnya terlibat dalam proses belajar.

Motivasi belajar adalah salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Materi Asmaul Husna, yang merupakan nama-nama Allah dalam Islam, sering kali dianggap sulit dan membosankan oleh siswa. Hal ini dapat mengakibatkan rendahnya motivasi belajar. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan menarik.

Metode Snowball Throwing merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Dalam metode ini, siswa akan saling melempar bola kertas yang berisi pertanyaan, sehingga menciptakan interaksi yang menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas metode ini dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi Asmaul Husna.

Masalah ini muncul di kelas V SDN 32 Kota Selatan, di mana berdasarkan hasil observasi, banyak siswa yang cenderung pasif, tidak antusias, dan kurang berpartisipasi selama pelajaran PAI berlangsung. Hal ini berdampak pada rendahnya motivasi belajar mereka, yang pada akhirnya memengaruhi hasil belajar. Dari hasil evaluasi, diketahui bahwa nilai rata-rata siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan. Keadaan ini menuntut guru untuk mencari solusi agar pembelajaran lebih menarik dan efektif.

Untuk mengatasi masalah tersebut, penelitian ini menerapkan **metode pembelajaran Snowball Throwing**, sebuah metode yang mengajak siswa untuk belajar secara interaktif dan menyenangkan. Dalam metode ini, siswa dilibatkan secara aktif dengan cara berdiskusi dan saling bertanya melalui media bola yang dilemparkan di antara mereka, seolah-olah melemparkan pertanyaan. Setiap siswa yang menerima bola harus menjawab pertanyaan atau memberikan pendapatnya tentang materi yang sedang dibahas, dalam hal ini, **Asmaul Husna** sehingga menciptakan interaksi yang menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk

mengukur efektivitas metode ini dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi Asmaul Husna.

Tujuan dari penerapan metode ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, menjadikan suasana belajar lebih dinamis, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan metode ini, diharapkan siswa lebih termotivasi untuk belajar dan lebih mudah memahami materi Asmaul Husna. Selain itu, diharapkan metode Snowball Throwing dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan komunikasi dan kerja sama mereka dalam kelompok.

Hasil dari penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan baik dalam motivasi maupun hasil belajar siswa. Siswa menjadi lebih antusias dan aktif selama pembelajaran, dan nilai mereka secara keseluruhan mengalami peningkatan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode **Snowball Throwing** dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI, khususnya dalam materi Asmaul Husna.

Untuk mengatasi masalah ini, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode pembelajaran Snowball Throwing, yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN 32 Kota Selatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan **Penelitian Tindakan Kelas (PTK)** yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu **perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi**. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 32 Kota Selatan yang berjumlah 15 orang. Metode pengumpulan data dilakukan melalui **observasi** terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, serta **Penyebaran angket**.

Sebelum penelitian dilakukan, kondisi di kelas menunjukkan adanya permasalahan dalam hal **motivasi belajar** dan **hasil belajar** siswa. Berdasarkan observasi awal, banyak siswa yang terlihat pasif dan kurang antusias dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya dalam materi **Asmaul Husna**. Suasana pembelajaran cenderung monoton karena guru lebih banyak menggunakan metode ceramah tanpa melibatkan siswa secara aktif. Hal ini menyebabkan siswa kurang termotivasi, yang berdampak pada rendahnya hasil belajar mereka. Nilai rata-rata kelas belum mencapai **Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)** yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode

pembelajaran yang lebih interaktif untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa.

Alur Penelitian Tindakan Kelas

1. Perencanaan (Planning):

- Pada tahap ini, peneliti merancang skenario pembelajaran menggunakan **metode Snowball Throwing** untuk memperbaiki proses belajar mengajar. Peneliti juga menyiapkan lembar observasi untuk mengukur aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran serta menyusun soal tes untuk mengukur hasil belajar siswa setelah penerapan metode.

2. Pelaksanaan (Action):

- Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario yang telah direncanakan. Siswa dilibatkan dalam aktivitas **Snowball Throwing**, di mana mereka saling melemparkan pertanyaan seputar materi **Asmaul Husna** dengan menggunakan bola. Setiap siswa yang menerima bola harus menjawab pertanyaan atau menyampaikan pendapatnya, sehingga tercipta suasana belajar yang lebih dinamis dan partisipatif.

3. Observasi (Observation):

- Selama pelaksanaan, peneliti melakukan observasi untuk memantau aktivitas siswa dan guru. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa aktif terlibat dalam pembelajaran dan apakah metode yang digunakan mampu meningkatkan motivasi belajar mereka. Selain itu, peneliti juga mengamati bagaimana guru menjalankan peranannya dalam memfasilitasi proses pembelajaran interaktif.

4. Refleksi (Reflection):

- Setelah siklus pertama selesai, peneliti menganalisis hasil observasi dan tes untuk mengetahui keberhasilan metode yang diterapkan. Pada tahap ini, kelemahan dan kekurangan yang ditemukan selama siklus pertama dievaluasi untuk dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Kondisi Setelah Penelitian (Siklus I dan II)

- **Siklus I:** Setelah pelaksanaan siklus pertama, terdapat peningkatan dalam **motivasi belajar** siswa. Mereka lebih aktif bertanya, menjawab, dan berdiskusi selama pembelajaran. Meskipun begitu, hasil tes menunjukkan bahwa masih ada beberapa siswa yang belum mencapai KKM. Oleh

karena itu, peneliti memutuskan untuk melanjutkan ke siklus kedua dengan memperbaiki beberapa aspek, seperti pengelolaan waktu dan penekanan pada materi yang sulit dipahami siswa.

- **Siklus II:** Pada siklus kedua, hasil observasi menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan. Siswa menjadi lebih antusias dan lebih terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, hasil tes juga menunjukkan peningkatan yang berarti, di mana sebagian besar siswa telah mencapai atau bahkan melebihi KKM. Pembelajaran dengan metode **Snowball Throwing** berhasil membuat suasana kelas menjadi lebih hidup dan menyenangkan bagi siswa, serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi **Asmaul Husna**.

Dari dua siklus yang telah dilakukan, data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui peningkatan **motivasi** siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan metode **Snowball Throwing** berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode **Snowball Throwing** merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI, khususnya pada materi **Asmaul Husna**.

Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Materi Asmaul Husna dengan Metode Snowball Throwing

Pendahuluan

Pendidikan yang efektif memerlukan strategi yang mampu menarik minat siswa dan meningkatkan motivasi mereka dalam belajar. Salah satu tantangan yang sering dihadapi dalam pembelajaran materi Asmaul Husna adalah rendahnya motivasi siswa. Asmaul Husna, yang terdiri dari 99 nama-nama Allah, merupakan konsep yang penting dalam pendidikan agama Islam, namun sering kali dianggap sulit dan membosankan.

Metode Snowball Throwing adalah teknik pembelajaran aktif yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Dalam metode ini, siswa tidak hanya sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai peserta aktif yang saling berinteraksi. Artikel ini membahas penerapan metode Snowball Throwing untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi Asmaul Husna.

Konsep Metode Snowball Throwing

Metode Snowball Throwing adalah metode pembelajaran di mana siswa membuat pertanyaan tentang suatu materi, menuliskannya di kertas, dan kemudian melemparkan kertas tersebut kepada teman sekelas. Teman yang menerima kertas kemudian menjawab pertanyaan tersebut, menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan. Metode ini dapat:

1. Mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi.
2. Meningkatkan kerjasama antar siswa.
3. Mengurangi kebosanan dalam proses pembelajaran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode **Snowball Throwing** berhasil meningkatkan **motivasi** dan **hasil belajar** siswa secara signifikan. Pada **siklus I**, aktivitas guru berada pada kategori **baik** dengan persentase **75%**, sedangkan aktivitas siswa berada pada kategori **cukup** dengan persentase yang sama, yaitu **75%**. Meskipun sudah menunjukkan peningkatan, ada beberapa aspek dalam pengelolaan kelas dan interaksi siswa yang masih perlu diperbaiki.

Setelah dilakukan perbaikan pada **siklus II**, terjadi peningkatan yang lebih signifikan. Aktivitas guru meningkat menjadi **sangat baik** dengan persentase **83,6%**, yang menunjukkan bahwa guru semakin optimal dalam memfasilitasi pembelajaran dan memberikan instruksi yang lebih jelas serta mendukung keterlibatan siswa. Di sisi lain, aktivitas siswa juga meningkat menjadi **baik** dengan persentase **83,6%**. Hal ini menandakan bahwa siswa menjadi lebih aktif dalam berpartisipasi selama kegiatan pembelajaran, lebih berani bertanya, serta lebih banyak memberikan tanggapan dalam diskusi kelompok.

Dari segi Motivasi, Setelah penerapan metode Snowball Throwing, terlihat peningkatan yang signifikan pada motivasi belajar siswa. Berdasarkan kuesioner, persentase siswa yang merasa termotivasi belajar meningkat dari **78%** yang termasuk dalam kategori **Baik** menjadi **93%**, yang termasuk dalam kategori **Sangat Baik**. Interaksi antar siswa juga meningkat, dan suasana kelas menjadi lebih dinamis.

Peningkatan yang signifikan ini menunjukkan bahwa metode **Snowball Throwing** mampu menciptakan suasana belajar yang lebih **interaktif** dan **menyenangkan**, sehingga siswa lebih bersemangat, termotivasi, dan mampu memahami materi dengan lebih baik.

Secara keseluruhan, penerapan metode ini tidak hanya meningkatkan kualitas interaksi antara guru dan siswa, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif, di mana siswa didorong untuk saling bekerja sama, berpikir kritis, dan berani mengemukakan pendapat. Peningkatan motivasi yang terlihat pada siklus II berdampak positif pada **Motivasi belajar** siswa, yang mengalami peningkatan. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa **metode Snowball Throwing** merupakan salah satu metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, terutama dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode **Snowball Throwing** terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi **Asmaul Husna** di kelas V SDN 32 Kota Selatan. Metode ini mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif, di mana siswa lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, baik melalui diskusi kelompok maupun partisipasi individual. Peningkatan yang terlihat pada aktivitas guru dan siswa menunjukkan bahwa interaksi dalam kelas menjadi lebih dinamis, serta mempermudah siswa dalam memahami materi. Selain itu, metode ini juga berhasil menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa, mendorong mereka untuk berani bertanya dan memberikan pendapat.

Hasil penelitian juga menunjukkan peningkatan signifikan dalam Observasi dan Penyebaran angket. Pada **siklus I**, Hasil Penyebaran angket berada pada kategori **baik**, sementara pada **siklus II**, hasil tersebut meningkat menjadi kategori **sangat baik**. Hal ini menandakan bahwa penggunaan metode Snowball Throwing memberikan dampak positif dalam membantu siswa dalam hal motivasi belajar yang mengalami peningkatan yang signifikan. Dengan metode yang melibatkan siswa secara aktif dan mengundang partisipasi, materi Asmaul Husna yang sebelumnya dianggap sulit menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa.

Metode ini juga memberikan dampak positif terhadap peran guru dalam pembelajaran. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mendorong siswa untuk belajar secara mandiri dan berkolaborasi dengan teman-temannya. Dengan peningkatan aktivitas guru yang

mencapai kategori **sangat baik** pada siklus II, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode ini memperkaya strategi pengajaran guru, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar metode **Snowball Throwing** terus digunakan dan dikembangkan dalam proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran **Pendidikan Agama Islam (PAI)**. Guru dapat mengeksplorasi metode ini lebih lanjut dengan memodifikasi bentuk aktivitas yang sesuai dengan materi lain, agar pembelajaran semakin bervariasi dan menarik. Selain itu, penggunaan metode ini juga dapat diintegrasikan dengan pendekatan lain yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, sehingga harapannya dapat meningkatkan hasil belajar dan suasana belajar di kelas menjadi lebih kondusif.

Daftar Pustaka

- Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach*. New York: McGraw-Hill.
- Supriyono, A., & Rini, R. (2017). *Pendidikan Karakter Berbasis Asmaul Husna*. Jurnal Pendidikan Dasar, 1(1), 15-20.
- Hamzah, B. (2018). *Metode Pembelajaran yang Menarik untuk Siswa SD*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumiani, "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Materi Asmaul Husna Melalui Metode Pembelajaran Index Card Match", Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 5, No. 1, 2022, hal.111-112
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- McDonald, F. J. (2014). *Educational Psychology*. New York: Harper & Row
- Maslow, A. H. (1943). *A Theory of Human Motivation*. Psychological Review, 50(4), 370- 396.
- Suyatno. (2009). *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Luxima Metro Media
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara